

# **REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BONDOWOSO**

**2026**

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	7.50
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	38.86
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Bondowoso Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	55.56
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	RENDAH	6.00%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	100.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Bondowoso Tahun 2026

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Avian Influenza (AI) atau flu burung adalah penyakit infeksius pada unggas yang disebabkan oleh virus Influenza Tipe A. Penyakit ini menjadi perhatian global karena tingkat mortalitasnya yang tinggi pada unggas dan potensinya sebagai *zoonosis*, yaitu kemampuan menular dari hewan ke manusia.

Wabah ini pertama kali dilaporkan pada tahun 1878 di Italia utara dengan sebutan "*fowl plague*" (wabah unggas) yang menyebabkan kematian massal pada ayam. Pada tahun 1955, para ilmuwan baru memastikan bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh virus Influenza Tipe A. Virus AI subtipe H5N1 pertama kali mewabah di Indonesia pada tahun 2003 dan dengan cepat menjadi endemik, menyebabkan kerugian masif bagi industri perunggasan nasional.

Burung air liar (seperti itik dan bebek liar) merupakan inang alami (*reservoir*) virus ini, di mana mereka dapat membawa virus tanpa menunjukkan gejala sakit. Meskipun utamanya menginfeksi unggas, beberapa subtipe (terutama H5N1) mampu melompati penghalang spesies dan menginfeksi manusia

Penularan antar unggas terjadi melalui kontak langsung dengan unggas yang terinfeksi atau tidak langsung melalui air, pakan, kotoran, peralatan kandang, dan pakaian pekerja yang terkontaminasi. Penularan ke manusia biasanya terjadi akibat kontak langsung dengan unggas yang sakit, sekresi tubuh (air liur, kotoran), atau lingkungan yang terkontaminasi.

Terdapat kekhawatiran medis yang besar bila virus bermutasi melalui proses *antigenic drift* atau *antigenic shift*, yang berpotensi memicu penularan antar-manusia dan menimbulkan pandemi global

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Avian influenza]

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bondowoso, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Bondowoso Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Rumah Sakit (RS), alasan belum semua Rumah Sakit yang melaporkan melalui SKDR.
2. Surveilans Rantai Pasar Unggas, alasan belum ada laporan hasil pemantauan/surveillans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas (peternakan dan/atau pasar unggas)
3. Promosi, alasan belum ada promosi Avian Influenza.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bondowoso dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Bondowoso
Tahun	2026

<b>RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA</b>	
<b>Vulnerability</b>	18.85
<b>Threat</b>	12.00
<b>Capacity</b>	73.83
<b>RISIKO</b>	<b>20.45</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Bondowoso Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Bondowoso untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 18.85 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 73.83 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.45 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Sweeping pengunjung terminal saat ada waspada kasus Avian Influenza	Survim Dinkes		
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Pelaporan saat ada waspada kasus	Disnak		

Bondowoso, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan Bondowoso



dr. Moch. Jasin, M.Kes.

Pembina Utama Muda

NIP. 197506032003121003

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

### Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

#### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

#### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit AVIAN INFLUENZA, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	6.00%	RENDAH
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10.00%	SEDANG

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	6.00%	RENDAH
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kewaspadaan Kab/Kota	Masyarakat	Sweeping	Form sweeping	-	Input data

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Petugas Disnak	Pelaporan	Form laporan	-	-

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

- |  |
|--|
| 1. Kewaspadaan Kabupaten/Kota di Terminal sebagai sarana transportasi yang setiap hari beroperasi. |
| 2. Pelaporan oleh Tenaga Disnakan untuk suspect kasus Avian Influenza.                             |

**5. Rekomendasi**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Sweeping pengunjung terminal saat ada waspada kasus Avian Influenza	Survim Dinkes		
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Pelaporan saat ada waspada kasus	Disnak		

**6. Tim penyusun**

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Titit Pramiasih, ST.M.Kes.	Katimker Survim	Dinas Kesehatan Kab. Bondowoso
2	Nungki Yuliana DM.,SKM.	Pj. Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Bondowoso
3	Widyah Sariyantika, S.Keb.	Pengelola Layanan Operasional	Dinas Kesehatan Kab. Bondowoso